

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kritik sosial dan nilai moral dalam novel *Para Pelukis Langit* karya Bung Pram, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat lima kritik sosial berdasarkan masalah sosial dalam novel *Para Pelukis Langit* karya Bung Pram, meliputi : (1) kejahatan, (2) masalah generasi muda dalam masyarakat modern, (3) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, (4) birokrasi, dan (5) kemiskinan. Data yang terkumpul yaitu 23 data dengan rician data sebagai berikut : (a) kejahatan 4 data, (b) kemiskinan 5 data, (c) masalah generasi muda dalam masyarakat modern 2 data, (d) masalah lingkungan hidup 2 data, dan (e) birokrasi 10 data. Adapun kritik sosial yang tidak ditemukan dalam novel *Para Pelukis Langit* karya Bung Pram yaitu disorganisasi keluarga, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat dan masalah kependudukan.
2. Terdapat tiga nilai moral berdasarkan persoalan hubungan manusia menurut Nurgiyantoro (2009) dalam novel *Para Pelukis Langit* karya Bung Pram, meliputi : (1) hubungan manusia dengan diri sendiri dan (2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam dan (3) hubungan manusia dengan Tuhannya. Data yang terkumpul yaitu 28 data dengan rician sebagai berikut : (a) hubungan manusia

dengan diri sendiri 12 data dan (b) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam 15 data dan hubungan manusia dengan Tuhan 1 data.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dari penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada kritik sosial dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Para Pelukis Langit* karya Bung Pram. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih luas. Misalnya dengan teori, metode dan pendekatan lain seperti psikologi sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi kesusastraan.

